

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan sikap siswa SDN 2 Mulyoagung tentang kebersihan kulit dan kuku sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi hampir seluruh siswa memiliki pengetahuan kurang sementara untuk sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar siswa masuk dalam kategori sikap negatif.
2. Pengetahuan dan sikap siswa SDN 2 Mulyoagung tentang kebersihan kulit dan kuku sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi hampir seluruh siswa memiliki pengetahuan baik. Akan tetapi ada sebagian kecil siswa yang memiliki pengetahuan cukup sementara untuk sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan hampir seluruh siswa masuk dalam kategori sikap positif serta sebagian kecil masuk dalam kategori negatif.
3. Ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit dan kuku. Hal ini menunjukkan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi mempunyai keterkaitan yang kuat didalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kebersihan kulit dan kuku.

B. Saran

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menunjukkan ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit dan kuku. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap maka saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Responden

- a. Diharapkan akan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama program ini dalam kehidupan sehari-hari dengan rutin memotong kuku, mandi 2 kali sehari dengan langkah-langkah yang benar, menjaga kebersihan kulit, dan kuku secara teratur.
- b. Diharapkan terus menguatkan sikap positif dengan menerapkan cara menjaga kebersihan kulit dan kuku secara teratur yang telah dipelajari dari video animasi dalam kehidupan sehari-hari seperti mandi serta memotong kuku secara teratur dengan langkah-langkah yang benar untuk mencegah penyakit skabies, kecacingan, dan diare yang disebabkan karena kulit dan kuku yang tidak bersih.

2. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku terhadap pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar.

- b. Mengharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan studi jangka panjang atau penelitian longitudinal untuk melacak perubahan dalam pengetahuan dan sikap siswa tidak hanya secara langsung setelah intervensi, tetapi juga dalam jangka waktu yang lebih lama.
3. Bagi Institusi Pendidikan
- a. Media video animasi sebagai alternatif bagi SDN 2 Mulyoagung sebagai media pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit dan kuku untuk pencegahan penyakit skabies, kecacingan, diare yang disebabkan oleh kulit dan kuku yang tidak sehat. Pemutaran video animasi dapat disisipkan ketika pelajaran pendidikan kebugaran jasmani dan rohani.
 - b. SDN 2 Mulyoagung mengadakan evaluasi dengan kegiatan jumat sehat pemeriksaan kesehatan kulit dan kuku pada semua siswa untuk memantau kesehatan kulit dan kuku dalam upaya mencegah penyakit yang disebabkan oleh kulit dan kuku yang tidak bersih.